BAB IV
AKTIVITAS DAN JUDUL KERJA PRAKTEK

4.1 Aktivitas Kerja Praktek

4.1.1 Prosedur Rawat Jalan Pada Rumah sakit Santo Borromeus Bandung

Aktivitas penerimaan pasien merupakan bagian dari aktivitas pencatatn penjualan. Pada saat pasien melakukan pendaftaran, FO pendaftaran menerima *customer order* untuk adanya melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien. Berikut ini prosedur aktivitas penerimaan pasien :

- Pasien mendaftar ke bagian pendftaran dengan membawa kartu pasien. Jika pasien baru pertama kali dating, maka FO pendaftaran akan memberikan form pasien baru untuk diisi oleh pasien, kemudian FO pendaftaran akan menginput data pasien ke dalam computer dan membuat kartu pasien serta kartu rekam medis baru.
- Kartu pasien kemudian diberikan pada bagian rekam medis. Petugas rekam medis akan mencari kartu rekam medis pasien berdasarkan kartu pasien. FO pendaftaran akan melakukan pendaftaran pasien sesuai klinik yang dituju oleh pasien dengan melakukan input ke dalam komputer.
- Setelah proses input data pendaftaran selesai dilakukan, maka FO pendaftaran akan memberikan pasien sebuah kartu pasien dan selembar kertas nomor antri. Petugas rekam medis akan mengantar kartu rekam medis kepada perawat di ruangan klinik

- Setelah selesai mendaftar, pasien dipersilahkan untuk menunggu antrian di ruang tunggu yang telah disediakan di depan klinik masing-masing dimana pasien akan berobat atau berkonsultasi. Perawat akan memanggil nama pasien berdasarkan antrian kartu pasien. Pasien yang telah dipanggil dipersilahkan masuk ke ruangan dokter. Dokter memeriksa pasien sesuai dengan keluhannya lalu setelah itu membuat surat rujukan pelayanan medik jika perlu melakukan penunjang medik untuk analisis dokter lebih lanjut (laboratorium, radiologi) dan memberikan resep obat sesuai kebutuhan pasien.
- Dokter akan mencatat tindakan medisyang diberikan kepada pasien di kartu rekam medis
- Jika dokter memberikan rujukan kepada pasien untuk konsultasi ke dokter ahli, maka pasien harus melakukan pendaftaran kembali di bagian pendaftaran.
- Setelah selesai berobat pasien menunggu di bagian administrasi untuk melakukan pembayaran, sementara kartu rekam medis diserahkan langsung oleh perawat ke petugas FO rawat jalan atau diambil oleh petugas rekam medis ke ruangan klinik. Jika pasien mendapat rujukan untuk melakukan transaksi penunjang medik (contoh : tes laboratorium, radiologi) maka pembayaran dilakukan terpisah di masing-masing unit penunjang medis (UPM).
- Petugas FO kemudian melakukan input data di Komputer. Data tersebut yaitu : no Code Medis (CM), asal klinik, kode dokter pemeriksa dan kode transaksi sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh dokter.

- Jika data yang dimasukan sudah lengkap, petugas FO akan mencetak nota perincian rajal sebanyak dua rangkap. Satu rangkap akan diberikan pada pasien, satunya lagi disimpan oleh petugas FO untuk dikirim ke bagian Verifikasi data.
- Petugas FO akan bertanya pada pasien apakah pasien akan membeli resep obat secara langsung di farmasi RSB. Pasien memiliki kebebasan untuk membeli obat kapanpun dan dimanapun, baik di dalam maupun di luar farmasi RSB.
- Jika pasien akanmembeli obat secara langsung di Farmasi RSB, maka petugas FO akan mencantumkan nomor CM pada resep dan menyerahkan biaya rawat jalan dan resep ke farmasi untuk perhitungan biaya obat.
- FO farmasi akan memasukan data-data obat yang akan dibeli pasien dan mencetak nota perincian obat sebanyak empat rangkap. Nota perincian akan diberikan pada pasien, rekening, bendahara dan di arsip oleh farmasi.
- Setelah perincian biaya obat di cetak, FO farmasi akan memanggil pasien atau keluarga pasien untuk memberikan informasi tentang biaya yang harus dibayar oleh pasien dan menyerahkan nota perincian biaya rajal dan nota perincian biaya obat kepada pasien.
- Jika pasien tidak akan membeli obat, maka petugas FO akan memanggil pasien atau keluarga pasien untuk memberikan informasi tentang biaya yang harus dibayar oleh pasien. Petuga FO menyerahkan resep obat dan perincian biaya rawat jalan kepada pasien.

- Kartu rekam medis pasien akan disimpan oleh petuga FO rajal. Pada jam-jam yang telah ditentukan, petugas rekam medis akan mengambil kartu rekam medis tersebut untuk di arsipkan. Petugas FO rajal akan menuliskan keterangan "belum bayar" pada kartu rekam medis yang sampai pada batas waktu tertentu tidak memenuhi panggilan petugas FO, yaitu sebelum status pasien tersebut kembali ke bagian rekam medis rajal.

4.1.2 Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung

Berikut ini contoh kasus penerimaan pasien umum rawat jalan di Rumah Sakit Santo Borromeus :

FO pendaftaran :

- Pasien melakukan pendaftaran di bagian rekam medik
- Jika pasien baru pertama kali berobat harus mengisi form data terlebih dahulu
- Jika pasien lama cukup menunjukkan kartu berobat
- Petugas rekam medik melakukan *input* data pasien dan menuliskan nomer antrian
- Pasien menunggu di depan klinik dokter sesuai tujuan pengobatannya

Bagian Rekam Medik :

- Mencari kartu rekam medik sesuai dengan nama pasien
- Mencetak kartu berobat

- Mencetak kartu rekam medik
- Menyantumkan nomer antrian pasien
- Mengantarkan kartu rekam medik ke klinik

Bagian Klinik :

- Menerima kartu rekam medik
- Mengurutkan sesuai dengan nomer antrian
- Kartu pasien diisi sesuai dengan tindakan medis
- Kartu rekam medik dan resep obat (jika ada) kemudian diserahkan ke bagian FO rajal
- Menginformasikan ke pasien untuk menunggu informasi biaya di bagian FO rajal

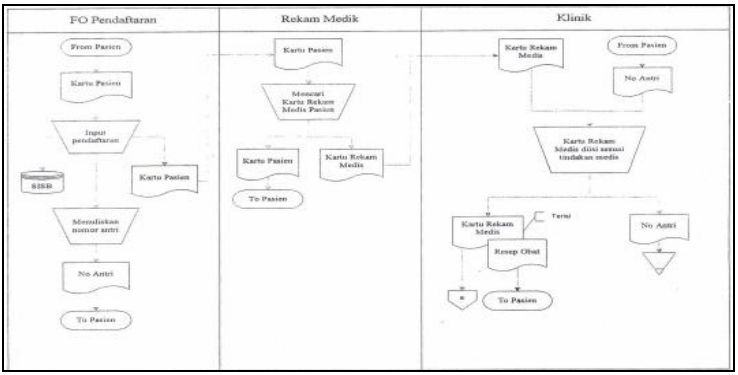
4.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Pasien Umum Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung

Kegiatan operasional rumah sakit pasien rawat jalan menghasilkan banyaknya data-data yang dapat di olah menjadi informasi yang bernilai, baik oleh pelanggan maupun pihak rumah sakit itu sendiri. Informasi yang di dapatkan dari hasil olahan data tersebut selayaknya menjadi acuan yang dapat dipercaya oleh kedua belah pihak. Proses pengolahan data membutuhkan keakuratan, ketepatan dan kecepatan serta keamanan untuk menjadi suatu informasi yang selanjutnya mengacu pada kebijakan jajaran manajemen untuk mengambil suatu keputusan yang menunjang peningkatan mutu organisasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pelaksanaan Prosedur Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung

Berikut ini adalah alur sederhana dari proses pendaftaran rawat jalan pasien umum Rumah Sakit Santo Borromeus.



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.1

Flowchart SIA Pasien Umum Rawat Jalan

Dalam pelaksanaan prosedur rawat jalan menurut gambar di atas dijelaskan :

1. Bagian *Front Office* Pendaftaran membuat form pasien kemudian menjadi sebuah dokumen berupa kartu pasien.
2. Lalu bagian *Front Office* Pendaftaran melakukan input data pendaftaran dan disimpan dalam data base yang dinamakan SISB dan kartu pasien di berikan ke bagian Rekam Medis

3. Setelah melakukan input data pendaftaran, petugas menuliskan no antrian pasien yang langsung diberikan pada pasien tersebut.
4. Bagian Rekam Medik menerima kartu pasien lalu melakuan pencarian kartu rekam medik pasien.
5. Kartu pasien dikembalikan ke pasien, sedangkan kartu rekam medik diantarkan ke bagian Klinik untuk selanjutnya diisi oleh dokter yang memeriksa sesuai dengan pemeriksaan dan tindakan medis yang dilakukan.
6. Setelah selesai pemeriksaan kartu rekam medik yang sudah di isi oleh dokter, kemudian di arsipkan kembali di bagian Rekam Medik dan resep obat di serahkan ke pasien.

4.2.2 Pelaksanaan Sistem informasi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung

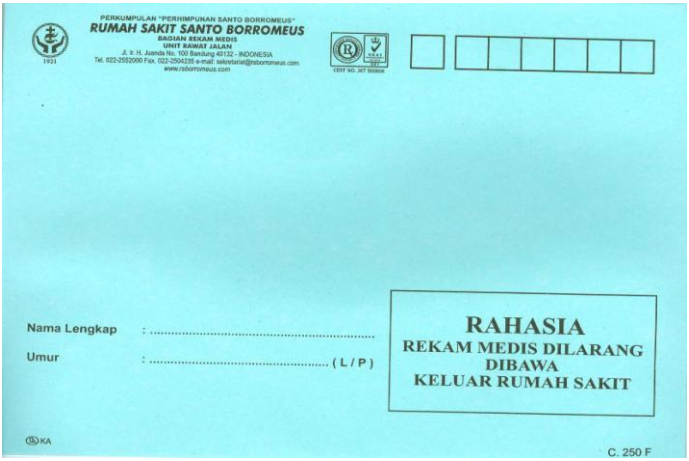
Rumah Sakit Santo Borromeus dalam melaksanakan aktivitas kerjanya di tunjang oleh suatu program yang dinamakan program "SISB". Program tersebut merupakan sistem informasi berbasis Komputer ini terus dievaluasi dan dipantau kinerjanya oleh bagian SISFO (sistem informasi).



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.2
Kartu Pasien

Kartu berobat pasien berguna untuk melakukan pedaftaran pasien rawat jalan. Setiap pasien yang berobat harus membawa kartu berobat untuk melakukan pendaftaran ke klinik yang akan di tuju. Tampilan kartu berobat menunjukan nama, alamat, logo dan sertifikasi rumah sakit. Nama pasien yang tertera di kartu pasien adalah pemilik kartu berobat tersebut. Kombinasi huruf dan angka "R-002203" dinamakan No Code Medis (CM). Sedangkan kombinasi huruf dan angka di sudut kiri bawah menunjukan data dokumen Rumah Sakit Santo Borromeus.

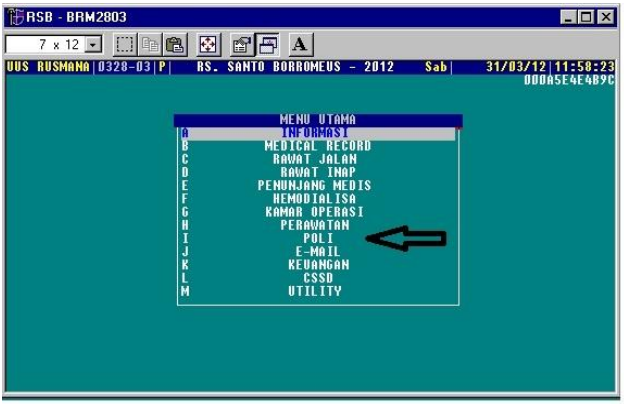


Sumber : RSB.2013

Gambar 4.3

Kartu Rekam Medis

Kartu rekam medis pasien yang berguna untuk mengetahui kunjungan dan riwayat penyakit setiap pasien. Kartu rekam medis ini juga di tampilan depan terdapat nama, logo, dan sertifikasi rumah sakit. Untuk pengisian No CM di cetak di kolom kotak sudut kiri atas. Kartu rekam medis yang berisi nama pasien, usia dan jenis kelamin ini bersifat rahasia dan tidak boleh di bawa keluar rumah sakit.

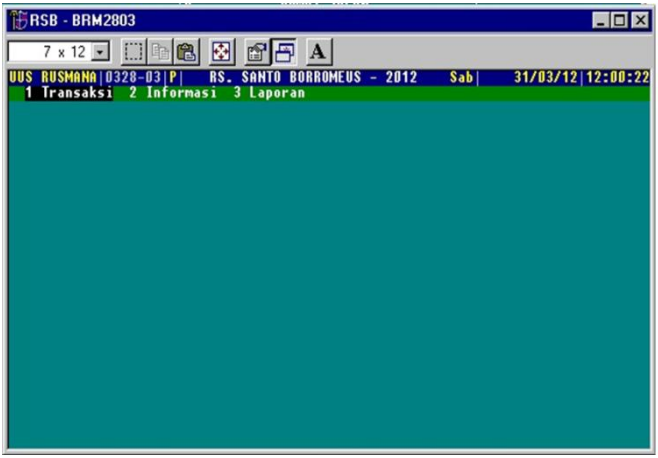


Sumber : RSB 2013

Gambar 4.4
Tampilan Menu Utama

Tampilan program Rumah Sakit Santo Borromeus untuk pasien rawat jalan petugas FO rawat jalan, menggunakan sistem yang dinamakan "SISB". Menu utama terdiri dari huruf A sampai dengan M yang digunakan oleh petugas administrasi di setiap bagian.

Setiap sub menu tampilan mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan kebutuhan di setiap bagian.Petugas FO rawat jalan untuk melakukan *input* data pasien masuk ke menu utama lalu memilih menu (I) POLI.



Sumber : RSB 2013

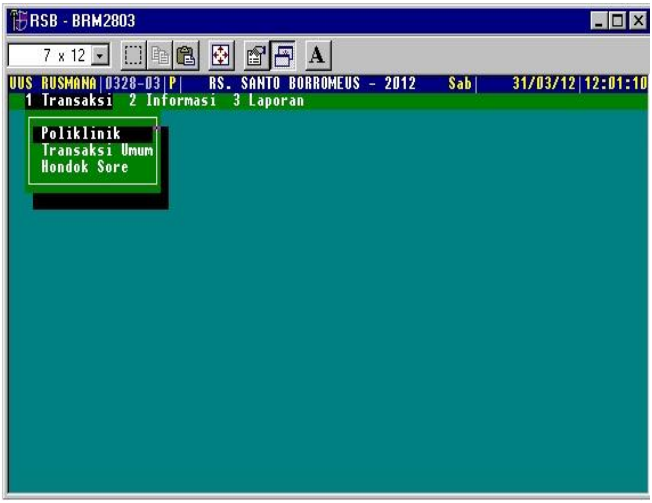
Gambar 4.5
Tampilan Menu Transaksi

Setelah meng *klik* menu POLI lalu muncul tampilan :

1. Transaksi
2. Informasi
3. Laporan

Dalam tampilan menu ini petugas FO rawat jalan memilih menu transaksi yang akan digunakan untuk melakukan *input* data pasien umum rawat jalan, termasuk honor dokter dan pemakaian pasien di klinik yang dikunjungi pasien.

Untuk menu Informasi dan Laporan tidak digunakan karena masih dalam pengembangan program.



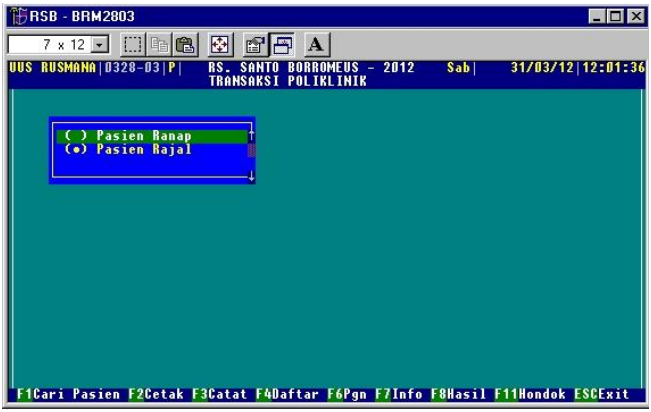
Sumber : RSB 2013

Gambar 4.6
Tampilan Menu Transaksi

Menu transaksi terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :

- Poliklinik
- Transaksi Umum
- Hondok Sore

Petugas FO rawat jalan memilih menu Poliklinik pada bagian ini, untuk memulai melakukan *input* data pasien. Transaksi Umum digunakan untuk memasukan data alat medis jika pasien atau keluarga pasien. Menu Hondok Sore (Honor Dokter) sore digunakan untuk memasukan honor dokter yang praktek pada sore hari sesuai dengan ketentuan dari rumah sakit.



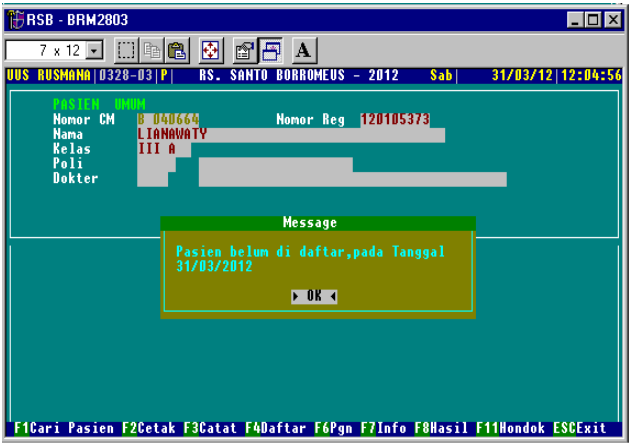
Sumber : RSB 2013

Gambar 4.7
Tampilan Menu Transaksi

Kemudian akan muncul menu :

- Pasien Ranap (Rawat Inap)
- Pasien Rajal (Rawat Jalan)

  Petugas FO rawat jalan kemudian memilih menu Pasien Rajal dengan menekan tombol insert. Sedangkan untuk menu Pasien Ranap (Rawat Inap) tidak digunakan atau diabaikan saja.



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.8
Tampilan Menu Pasien Rawat Jalan

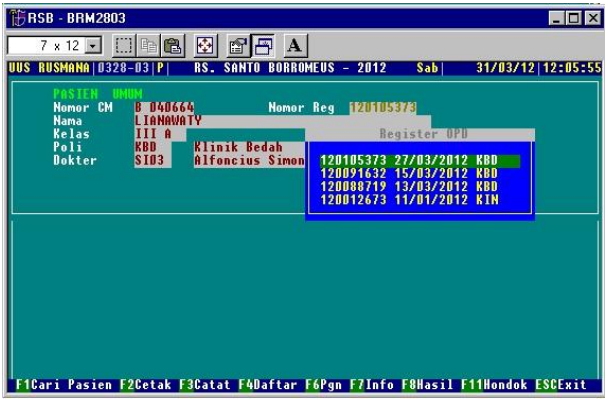
Berikutnya tampilan menu pasien rawat jalan yang terdiri dari :

- No CM (Code Medis)

  Menampilkan code medis sesuai dengan kartu berobat pasien
- Nama Pasien
- No Register
- Kelas
- Dokter

  Nama Pasien, no register dan kelas pasien secara otomatis karena sudah dilakukan input data di bagian pendaftaran. Sedangkan kolom Poli dan dokter diisi manual oleh petugas FO rawat jalan sesuai dengan klinik yang dituju oleh pasien. Ketika pasien belum melakukan pendaftaran

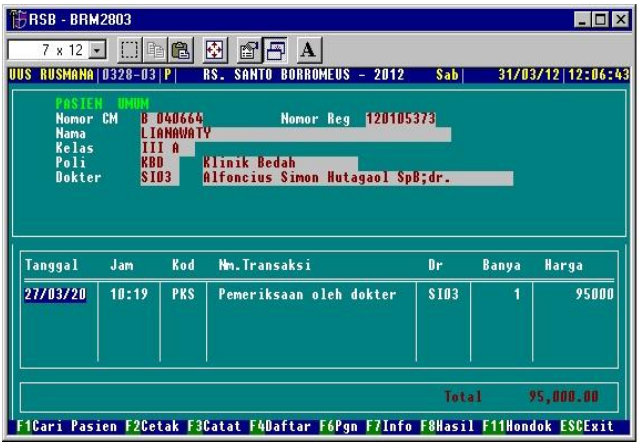
maka akan muncul pemberitahuan bahwa pasien tersebut belum terdaftar pada tanggal tersebut sehingga petugas Front Office rawat jalan tidak bias melakukan *entry* data pasien.



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.9
Tampilan Menu Pasien Rawat Jalan

Pada tampilan menu ini semua kolom sudah terisi sesuai dengan kunjungan pasien, sehingga petugas *front office* rawat jalan tinggal memasukan transaksi yang dilakukan oleh dokter dan pemakaian pasien jika ada tindakan di poliklinik masing-masing. Beberapa tampilandi kolom Register OPD menginformasikan kunjungan pasien sebelumnya.



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.10
Tampilan Menu Pasien Rawat Jalan

Pada gambar 4.10 petugas *Front Office* rawat jalan memasukan transaksi pemeriksaan yang terdiri dari :

- Tanggal transaksi

  Menunjukan tanggal pasien berobat dan *entry* pemakaian pasien.

- Jam

  Menunjukan waktu saat dilakukan *entry* data pasien.

- Kode pemeriksaan

  Merupakan kode transaksi yang dilakukan oleh pasien rawat jalan, dalam kode pemeriksaan ini rumah sakit sudah mempunyai *database* nya sehingga petugas FO rawat jalan hanya memanggil kode transaksinya saja.

- Nama Transaksi

  Nama transaksi ini merupakan informasi data pemeriksaan pasien ke satu dokter atau lebih dan pemakaian alat medis jika ada tindakan.

- Dr

  Kode dokter yang melakukan pemeriksaan

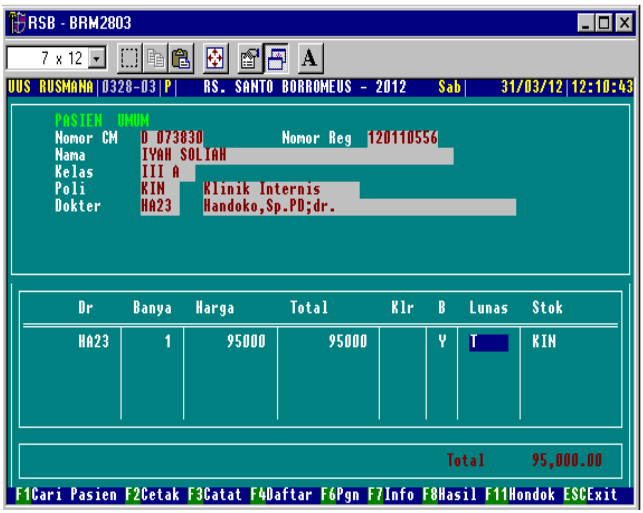
  Merupakan informasi kode dokter yang memeriksa pasien rawat jalan terdiri dari 2 (dua) digit huruf dan angka.

- Banyak

  Merupakan informasi jumlah transaksi pada saat pasien berobat.

- Harga

  Harga yang ada dalam tampilan data merupakan biaya yang harus dibayar oleh pasien rawat jalan pada saat itu dan harga tersebut akan berubah jika terjadi kenaikan biaya rumah sakit.



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.11
Tampilan Menu Pasien Rawat Jalan

- Dr

  Kode dokter yang melakukan pemeriksaan

  Merupakan informasi kode dokter yang memeriksa pasien rawat jalan.

- Banyak

  Merupakan informasi jumlah transaksi pada saat pasien berobat.

- Harga

  Harga yang ada dalam tampilan data merupakan biaya yang harus dibayar oleh pasien rawat jalan pada saat itu

dan harga tersebut akan berubah jika terjadi kenaikan biaya rumah sakit.

- Total

  Merupakan jumlah total yang harus dibayar oleh pasien rawat jalan sesui dengan nota perincian

- B

  B (Bayar) merupakan informasi pembayaran pasien jika sudah melakukan pembayaran sesuai nota perincian. Jika sudah melakukan pembayaran muncul Y (Ya) , dan jika belum melakukan pembayaran muncul T (Tidak).

- Lunas

  Menjelaskan bahwa pasien sudah melakukan pembayaran di kasir.

- Stok

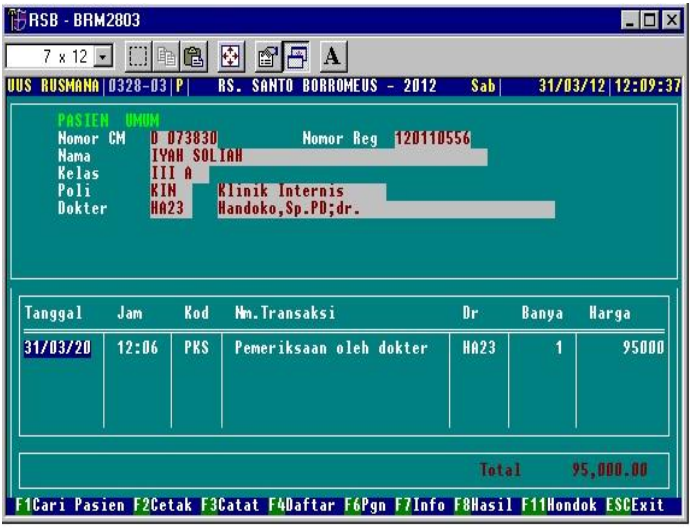
  Menunjukan asal Klinik yang sudah dituju oleh pasien. Stok ini berhubungan dengan alat medis yang digunakan oleh pasien di KIN (Klinik Internis).

Program yang digunakan dalam aktivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Santo Borromeus sejauh ini sudah baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas di setiap bagian terutama di bagian pendaftaran pasien umum rawat jalan dan dalam melakukan *input* data pemakaian pasien sehingga waktu dapat di gunakan secara efisien.

Namun dalam pelaksanaannya sistem ini juga terkadang mengalami *error* sehingga mengakibatkan antrian pasien, tetapi dalam hal ini bagian

SISFO dapat dengan segera melakukan perbaikan dengan cepat dan tepat.

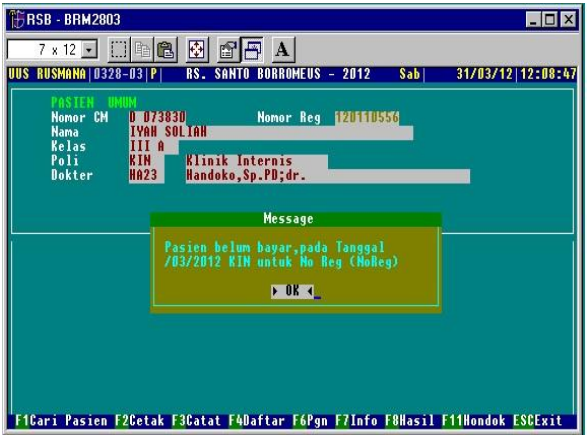
4.2.3 Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pasien Umum Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.12
Tampilan Menu Pasien Rawat Jalan

Sistem informasi akuntansi pasien rawat jalan penulis melakukan pembatasan sampai dengan sistem pencatatan yaitu dengan melakukan pencatatan dari jasa-jasa rawat jalan, farmasi dan unit penunjang medis. Dari tampilan menu rawat jalan (Gambar 4.12) transaksi rawat jalan merupakan dasar untuk melakukan pencatatan di bagian akuntansi.



Sumber : RSB 2013

Gambar 4.13
Tampilan Menu Pasien Rawat Jalan

Menu ini menampilkan pasien yang sudah daftar dalam satu kunjungan dan telah melakukan pemeriksaan atau konsultasi ke dokter tetapi belum melakukan pembayaran. Maka petugas FO rawat jalan menulis “belum bayar” di kartu rekam medis pasien, apabila pasien tersebut tidak kembali untuk melakukan pembayaran maka dinyatakan sebagai pasien piutang dan akan berpengaruh dalam pencatatan akuntansi.

Sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Santo Borromeus hendaknya dapat ter *integrasi* secara keseluruhan sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pasien dan pihak-pihak yang membutuhkan.